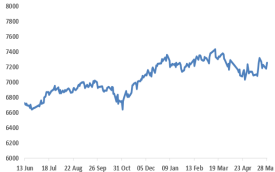


Morning Briefing

Daily | May 16, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 bergerak mendekati flatline pada hari Kamis, menempatkan kemenangan beruntun tiga hari dalam risiko. Indeks ini telah mengalami penurunan minggu ini setelah pemerintahan Trump dan China mencapai penangguhan sementara atas perselisihan tarif mereka. Indeks pasar naik tipis 0,05%, sementara Nasdaq Composite kehilangan 0,3%. Dow Jones Industrial Average menambahkan 68 poin, atau 0,1%. Para pedagang juga menilai kondisi ekonomi pada hari Kamis, dengan penurunan tak terduga dalam harga grosir bulan lalu. Indeks harga produsen untuk bulan April turun 0,5% dari bulan ke bulan, kata Biro Statistik Tenaga Kerja. Ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan PPI akan naik 0,3% pada bulan tersebut. Penjualan ritel naik 0,1% di bulan April, yang sesuai dengan estimasi konsensus, sementara angka produksi industri untuk bulan April turun sedikit lebih besar dari yang diperkirakan.
- FIXED INCOME AND CURRENCIES: Imbal hasil obligasi AS bergerak lebih rendah pada hari Kamis karena investor mencerna angka inflasi yang lebih rendah dari perkiraan. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun lebih dari 6 basis poin menjadi 4,463%, dan imbal hasil Treasury 2 tahun turun lebih dari 6 basis poin menjadi 3,984%. Penurunan imbal hasil terjadi karena pembacaan indeks harga produsen pada bulan April menunjukkan penurunan yang mengejutkan pada harga grosir. PPI untuk permintaan akhir turun 0,5%. Sejumlah ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan kenaikan sebesar 0,3%. Data ekonomi lainnya pada hari Kamis, termasuk klaim pengangguran awal dan penjualan ritel, sebagian besar sesuai dengan yang diharapkan. Awal pekan ini, investor didukung oleh angka inflasi yang rendah pada hari Selasa, dengan harga konsumen naik pada laju yang lebih lambat dari yang diperkirakan oleh para ekonom. Inflasi naik 0,2% pada bulan April, tidak termasuk makanan dan energi, di bawah perkiraan konsensus sebesar 0,3%. Indeks dolar, yang mengukur enam mata uang lainnya, turun 0,1% menjadi 100,85, namun tetap berada di jalur untuk mendapatkan kenaikan 0,4% untuk minggu ini. Meski begitu, indeks ini turun hampir 7% pada tahun 2025. Kebijakan perdagangan Presiden AS Donald Trump yang agresif dan tidak menentu telah menguncang kepercayaan investor terhadap dolar, yang menyebabkan penurunan tajam pada aset AS. Meskipun pasar saham telah menutup kerugian di bulan April, dolar tetap berada di bawah tekanan. Mata uang safe-haven menguat dengan yen Jepang menguat 0,6% menjadi 145,94 per dolar setelah menyentuh level terendah satu bulan di 148,65 minggu ini. Franc Swiss menguat 0,5% menjadi 0,8384 terhadap dolar. Euro bertambah 0,2% menjadi \$1,1192.
- EROPA: Indeks Eropa Stoxx 600 naik 1,58% pada saat tengah hari di London, menguat di atas sebagian besar sektor lainnya. Hensoldt dari Jerman termasuk di antara para pendorong utama, naik 6,4%. Para investor mungkin akan memperhatikan komentar Menteri Luar Negeri Jerman Johann Wadepuhl, yang mendukung seruan Presiden AS Donald Trump agar anggota NATO meningkatkan target belanja pertahanan mereka menjadi 5% dari PDB masing-masing. Selain itu, rilis data Eropa pada hari Kamis menunjukkan beberapa titik terang, dengan lapangan kerja naik 0,3% di zona euro pada kuartal pertama tahun 2025 - tingkat terkuat selama setahun - dan produksi industri yang diselesaikan secara musiman naik 2,6% bulan-ke-bulan di bulan Maret. Tingkat pertumbuhan ekonomi zona euro untuk kuartal pertama direvisi menjadi 0,3% dari angka awal 0,4%.
- ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar jatuh pada hari Kamis, mengikuti jejak Wall Street karena investor menilai perkembangan perdagangan AS-Tiongkok. Indeks acuan Jepang Nikkei 225 turun 0,98% ke level 37.755,51, sementara Topix kehilangan 0,88% dan mengakhiri hari perdagangan di level 2.738,96. Indeks Kospi Korea Selatan turun 0,73% menjadi 2.621,36, sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil tergelincir 0,79% menjadi 733,23. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,82%, sementara indeks CSI 300 Tiongkok turun 0,87%. Indeks Nifty 50 India tergelincir 0,16%. Meskipun pasar sebagian besar telah memperhitungkan puncak tekanan makro terkait tarif, tetap waspada terhadap gelombang volatilitas kedua, kali ini didorong oleh ketidakpastian kebijakan fiskal dan melemahnya data ekonomi AS.
- KOMODITAS : Harga emas menutupi kerugian awal menjadi stabil pada hari Kamis, dibantu oleh melemahnya dolar. Harga emas sedikit berubah pada \$ 1.179,07 per ons, setelah mencapai level terendah sejak 10 April di awal sesi. Emas berjangka AS turun 0,3% menjadi \$3.179,20. AS dan China mengundi ini sepakat untuk sementara waktu memangkas tarif timbal balik yang keras, mengurangi eskalasi perang dagang dan mengurangi permintaan emas sebagai safe haven. Investor juga memantau data ekonomi tentang penjualan ritel dan inflasi, serta pidato Ketua Federal Reserve Jerome Powell. Harga minyak turun tajam pada hari Kamis di tengah ekspektasi bahwa AS dan Iran akan segera mencapai kesepakatan atas program nuklir Teheran. Harga minyak global terakhir diperdagangkan 3,2% lebih rendah pada \$63,99 per barel, memangkas beberapa kerugian sebelumnya. Sementara itu, harga minyak berjangka West Texas Intermediate AS berada di \$60,98, turun 3,4% untuk sesi tersebut. Presiden Donald Trump mengatakan bahwa AS semakin dekat untuk mengamankan kesepakatan nuklir dengan Iran. Produsen OPEC siap untuk menandatangani kesepakatan nuklir dengan syarat-syarat tertentu sebagai imbalan atas pencabutan sanksi ekonomi. Prospek kesepakatan nuklir AS-Iran diperkirakan akan memiliki implikasi yang besar bagi pasar minyak.
- IHSG ditutup berhasil break area angka psikologis 7000, tepatnya naik +0.86% menjadi 7040.16 dan indeks LQ45 yang lebih merepresentasikan keadaan pasar Indonesia yang didominasi dengan saham yang lebih likuid naik +1.13% menjadi 796.42. Berhasil bertahan di 7000, selanjutnya menguji MA200 di 7141. Rally dalam dua hari terakhir ini juga sudah mulai didukung dengan adanya inflow dari asing, dimana kenaikan terhadap big banks - IHSG juga tercermin dari inflow ke saham - saham seperti BBRI dan BMRI. Namun, dikarenakan akhir minggu yang pendek, sebaiknya boleh melakukan take profit sebagian untuk menjaga level cash di portfolio.

Company News

BBCA: BCA Tiba-Tiba Hentikan Buyback Saham IDR 1 Triliun
TOTL: Bagi Dividen 96.3 Persen Laba 2024, Ini Jadwalnya
HRUM: Kuartal I-2025 Raup Laba USD5,56 Juta

Domestic & Global News

Revisi Permendag 8/2024 soal Impor Sudah Rampung, Ini Bocorannya
Pesanan Kargo Laut China-AS Melonjak usai Tarif Dipangkas

Sectors

	Last	Chg	%
Energy	2703.43	32.02	1.20%
Infrastructure	1388.76	15.85	1.15%
Finance	1428.30	15.99	1.13%
Property	757.84	7.59	1.01%
Healthcare	1438.35	12.83	0.90%
Consumer Non-Cyclicals	694.58	2.78	0.40%
Transportation & Logistic	1254.27	4.62	0.37%
Basic Material	1256.16	2.10	0.17%
Consumer Cyclicals	743.41	-0.63	-0.08%
Industrial	959.58	-1.22	-0.13%
Technology	7147.64	-135.38	-1.86%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	4.87%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	157.09	154.50	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	4.33	3.12	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	3.15%	14.05%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	5.34%	2.30%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	1.95%	1.03%	Cons. Confidence*	126.40	127.20

JCI Index

16 May	7,040.16
Chg.	+60.28 pts (+0.86%)
Volume (bn shares)	36.58
Value (IDR tn)	16.92
Up 297 Down 230 Unchanged 176	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	2283.2	BBNI	540.5
BMRI	1576.2	BUMI	520.7
GOTO	1013.4	ASII	336.1
BBCA	945.9	TLKM	318.6
ANTM	858.8	PANI	309.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	6.771		
Sell	5.085		
Net Buy (Sell)	1685		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	909.9	ASII	117.8
BMRI	498.4	BUMI	63.0
ANTM	250.9	PNLF	51.2
BBNI	96.6	PGAS	32.6
BBCA	64.4	MAPI	32.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	0.04%
USDIDR	16.550	0.21%
KRWIDR	11.81	0.63%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.322.75	271.69	0.65%
S&P 500	5.916.93	24.35	0.41%
FTSE 100	8.633.75	48.74	0.57%
DAX	23.695.59	168.58	0.72%
Nikkei	37.755.51	(372.62)	-0.98%
Hang Seng	23.453.16	(187.49)	-0.79%
Shanghai	3.380.82	(23.13)	-0.68%
Kospi	2.621.36	(19.21)	-0.73%
EIDO	18.27	0.30	1.67%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.240.1	62.9	1.98%
Crude Oil (\$/bbl)	61.62	(1.53)	-2.42%
Coal (\$/ton)	99.00	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15.799	(72.0)	-0.45%
Tin LME (\$/MT)	32.974	160.0	0.49%
CPO (MYR/Ton)	3.868	(55.0)	-1.40%

BBCA : BCA Tiba-Tiba Hentikan Buyback Saham IDR 1 Triliun

PT Bank Central Asia, Tbk. (BBCA) secara resmi mengumumkan percepatan pengakhiran periode pembelian kembali saham (buyback) yang awalnya dijadwalkan berakhir pada (24/6). Berdasarkan keputusan manajemen, periode buyback dihentikan lebih awal pada sesi pertama perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) hari Kamis, (15/5). Raymon Yonarto, Corporate Secretary BCA, menyampaikan bahwa percepatan ini dilakukan karena pasar saham Indonesia dan harga saham BBCA telah menunjukkan stabilitas yang memadai. Perlu diketahui BCA mengalokasikan dana sebesar IDR 1.000.000.000.000 (IDR 1 triliun) untuk program buyback. Jumlah saham yang dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal disetor, sementara saham beredar (free float) tetap dijaga tidak kurang dari 7,5% dari modal disetor, sesuai ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dapat diakhiri lebih cepat oleh perseroan sebelum 24 Juni 2025 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TOTL : Bagi Dividen 96.3 Persen Laba 2024, Ini Jadwalnya

PT Total Bangun Persada, Tbk. (TOTL) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar IDR 75 per lembar saham kepada para pemegang sahamnya, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2024. Dividen ini setara dengan 96.3% dari laba bersih tahun buku 2024 yang mencapai IDR 265.42 miliar. Sedangkan Total nilai dividen yang akan didistribusikan mencapai IDR 255.7 miliar. Dividen TOTL tersebut mengindikasikan dividend yield 9,9% berdasarkan harga saham intraday pada Kamis (15/5) di Rp760/lembar. Adapun jadwal pembagian dividen telah ditetapkan, Investor berminat akan dividen ini wajib tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) TOTL pada penutupan bursa tanggal 23 Mei 2025, atau cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi. Sedangkan cum dividen pasar tunai akan jatuh pada penutupan bursa tanggal 27 Mei 2025. Sedangkan pembayaran dividen jatuh pada tanggal 18 Juni 2025. Sementara itu, sejumlah pemegang saham besar akan menerima porsi signifikan dari dividen ini. Total Inti Persada akan menerima 56,56% dari nilai dividen sedangkan Djajang Tanuwidjaja akan menerima sekitar 10,7%.

HRUM : Kuartal I-2025 Raup Laba USD5,56 Juta

Harum Energy (HRUM) kuartal pertama 2025 mencatat laba bersih USD 5.56 juta. Meroket 467 persen dari episode sama tahun lalu hanya USD 987.31 ribu. Oleh sebab itu, laba per saham dasar ikut melejit menjadi USD 0.00042 dari sebelumnya USD 0.00007. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan USD 296.81 juta, mengalami lonjakan dari edisi sama tahun lalu USD 262.3 juta. Pendapatan sewa USD 2.11 juta, berkurang dari USD 3.66 juta. Total pendapatan USD 298.93 juta, menanjak dari edisi sama tahun sebelumnya USD 265.97 juta. Beban pokok pendapatan dan beban langsung USD 239.37 juta, bengkak dari USD 195.89 juta. Laba kotor USD 59.56 juta, melorot dari USD 70.08 juta. Beban penjualan USD 10.31 juta, drop dari surplus USD 7.35 juta. Beban umum dan administrasi USD 10.64 juta, naik dari USD 9.21 juta. Pendapatan lainnya USD 4.21 juta, melejit dari USD 17.52 ribu. Beban lainnya USD 18.15 juta, susut dari USD 38.54 juta. Beban keuangan USD 11.23 juta, bengkak dari USD 3.62 juta. Penghasilan keuangan USD 1.6 juta, naik tipis dari USD 1.56 juta. Laba sebelum pajak penghasilan USD 15.03 juta, susut dari USD 28.53 juta. Laba periode berjalan USD 7.28 juta, melorot dari USD 10.2 juta.

Domestic & Global News

Revisi Permendag 8/2024 soal Impor Sudah Rampung, Ini Bocorannya

Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyampaikan perkembangan terkini terkait dengan revisi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 8 Tahun 2024 yang mengatur tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor. Kepala Biro Hubungan Masyarakat Kemendag Ni Made Kusuma Dewi mengatakan pembahasan revisi Permendag 8/2024 sudah rampung dan kini masih menunggu tahap legalisasi untuk bisa diberlakukan. “Revisi Permendag 8/2024 sudah selesai dibahas dan masih dalam proses legalisasi untuk dapat diberlakukan secara resmi,” kata Made kepada Bisnis, Kamis (15/5/2025). Namun, Made menyampaikan bahwa poin revisi dari Permendag 8/2024 masih belum bisa disampaikan kepada publik. Meski demikian, dia memastikan publik bisa mengetahui substansi revisi Permendag 8/2024 jika sudah diundangkan. “Untuk poin-poin revisi msh belum bisa disampaikan, jika sudah resmi diundangkan tentu kami akan sebar luaskan,” ujarnya. Pekan lalu, Kamis (8/5/2025), Menteri Perdagangan Budi Santoso menargetkan revisi Permendag 8/2024 akan rampung dalam waktu dekat. Namun setelah satu pekan bergulir, revisi Permendag 8/2024 tak kunjung terbit. “Sekarang masih dilakukan pembahasan, mudah-mudahan selesai minggu ini. Nanti kami sampaikan isi-isinya apa ya kalau sudah selesai [revisi Permendag 8/2024],” kata Budi dalam acara peluncuran Gerakan Kamis Pakai Lokal di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, Kamis (8/5/2025). Kala itu, Mendag Budi mengungkap revisi Permendag 8/2024 akan memuat deregulasi terhadap produk tertentu untuk menarik investasi investor asing ke Indonesia. Dia menjelaskan revisi Permendag 8/2024 nantinya juga akan memberikan kemudahan kepada pelaku usaha untuk berusaha di Tanah Air. Dia menambahkan bahwa sejumlah poin dalam revisi Permendag 8/2024 itu sesuai dengan arahan Presiden Prabowo Subianto. (Bisnis)

Pesanan Kargo Laut China-AS Melonjak usai Tarif Dipangkas

Pemesanan kontainer dari China menuju Amerika Serikat melonjak hampir 300% menyusul keputusan kedua negara untuk menghentikan sementara perang tarif impor, menurut penyedia perangkat lunak pelacakan kontainer Vizion. Melansir Reuters, Kamis (15/5/2025), Wakil Presiden Pengembangan Bisnis Strategis Vizion Ben Tracy mencatat volume pemesanan melonjak 277% menjadi 21.530 unit twentyfoot-equivalent unit (TEUs) dalam sepekan terakhir hingga Rabu, dibandingkan rata-rata 5.709 TEUs pada periode tujuh hari yang berakhir 5 Mei. Gelombang pengimpor AS sempat menghentikan pengiriman setelah Presiden Donald Trump pada 2 April mengumumkan rencana menerapkan tarif sebesar 145% terhadap barang-barang asal China. Namun arus perdagangan kembali mengalir setelah AS dan China pada Senin mengumumkan masa tenggang selama 90 hari dalam sengketa dagang yang telah berlangsung keras. Sebagai bagian dari kesepakatan itu, AS memangkas tarif atas impor dari China dari 145% menjadi 30%, sementara China menurunkan bea masuk atas barang-barang asal AS dari 125% menjadi 10%. “Sekarang, dengan jeda sementara ini, kami mulai melihat arus pemesanan kembali pulih,” kata Tracy. Perusahaan pelayaran Jerman Hapag-Lloyd juga melaporkan peningkatan 50 persen dalam volume pemesanan kargo jalur China-AS pada awal pekan ini. CEO Hapag-Lloyd Rolf Habben Jansen memperkirakan bahwa akan ada peningkatan volume perdagangan antara China dan Amerika Serikat menyusul kesepakatan kedua negara tersebut. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,550.9							
BBCA	9.275	9.675	11.500	Buy	24.0	(2.4)	1,143.4	20.4x	4.6x	23.7	3.2	6.6	10.6	0.9
BBRI	4.270	4.080	5.550	Buy	30.0	(11.4)	647.2	11.1x	2.1x	19.6	8.0	0.9	(13.3)	1.3
BBNI	4.500	4.350	6.125	Buy	36.1	(10.4)	167.8	7.8x	1.0x	13.7	8.3	4.4	0.7	1.2
BMRI	5.325	5.700	7.775	Buy	46.0	(16.5)	497.0	8.8x	2.0x	22.7	8.8	12.6	3.9	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,010.2							
INDF	8.100	7.700	7.400	Underweight	(8.6)	32.8	71.1	8.0x	1.1x	13.8	3.3	2.5	11.1	0.7
ICBP	11.050	11.375	13.600	Buy	23.1	4.2	128.9	17.4x	2.7x	16.2	1.8	1.3	12.9	0.7
UNVR	1.790	1.885	3.100	Buy	73.2	(33.2)	68.3	21.7x	20.2x	76.8	6.6	(6.1)	(15.8)	1.1
MYOR	2.310	2.780	2.800	Buy	21.2	(0.9)	51.6	20.0x	2.9x	15.3	2.4	12.5	(38.0)	0.7
CPIN	4.910	4.760	5.500	Overweight	12.0	(8.7)	80.5	17.7x	2.5x	15.2	0.6	11.3	118.6	0.8
JPFA	1.835	1.940	1.400	Sell	(23.7)	33.9	21.5	7.0x	1.3x	20.2	3.8	2.9	3.5	0.9
AALI	5.950	6.200	8.000	Buy	34.5	(2.5)	11.5	9.6x	0.5x	5.3	4.5	46.3	20.2	0.8
TBLA	720	615	900	Buy	25.0	16.1	4.3	5.8x	0.5x	8.8	10.4	27.7	24.6	0.8
Consumer Cyclicals							438.3							
ERAA	498	404	600	Buy	20.5	22.7	7.9	8.0x	0.9x	12.3	3.4	(4.6)	(20.3)	1.1
MAPI	1.310	1.410	2.200	Buy	67.9	(13.2)	21.7	11.9x	1.8x	16.0	0.6	5.8	13.7	0.9
HRTA	575	354	590	Hold	2.6	52.1	2.6	5.4x	106.4x	21.5	2.6	69.0	45.8	0.9
Healthcare							276.9							
KLBF	1.525	1.360	1.800	Buy	18.0	5.5	71.4	20.9x	3.0x	14.6	2.0	5.8	13.9	0.8
SIDO	525	590	700	Buy	33.3	(26.6)	15.8	15.5x	4.2x	27.0	7.4	(25.1)	(40.3)	0.6
MIKA	2.480	2.540	3.000	Buy	21.0	(18.7)	34.5	29.5x	5.1x	18.1	1.4	2.3	7.7	0.6
Infrastructure							1,558.92							
TLKM	2.660	2.710	3.150	Buy	18.4	(14.2)	263.5	11.3x	1.8x	16.1	6.7	(2.1)	(4.0)	1.1
JSMR	4.070	4.330	6.450	Buy	58.5	(19.8)	29.5	6.1x	0.8x	15.2	0.9	6.8	49.5	1.1
EXCL	2.160	2.250	3.800	Buy	75.9	(16.3)	39.3	17.0x	1.1x	6.4	4.0	1.9	(29.3)	0.6
TOWR	615	655	1.070	Buy	74.0	(18.0)	31.4	9.2x	1.6x	18.8	2.6	8.5	2.6	1.0
TBIG	2.020	2.100	2.390	Buy	18.3	3.6	45.8	33.3x	4.6x	12.6	2.7	3.4	(12.4)	0.5
MTEL	665	645	740	Overweight	11.3	14.7	55.6	26.3x	1.6x	6.2	2.7	1.4	(5.7)	0.8
PTPP	444	336	1.700	Buy	282.9	20.7	2.9	7.2x	0.2x	3.2	N/A	(23.9)	(33.3)	1.9
Property & Real Estate							485.2							
CTRA	1.015	980	1.450	Buy	42.9	(10.6)	18.8	8.1x	0.8x	10.7	2.1	17.9	38.5	1.0
PWON	394	398	530	Buy	34.5	4.2	19.0	9.3x	0.9x	10.1	2.3	1.6	(8.9)	0.9
Energy							1,818.8							
ITMG	22.450	26.700	27.000	Buy	20.3	(6.8)	25.4	4.0x	0.8x	20.4	15.5	(1.4)	20.0	0.6
PTBA	2.770	2.750	4.900	Buy	76.9	(4.8)	31.9	6.8x	1.4x	20.8	14.4	5.8	(50.7)	0.7
ADRO	1.915	2.430	2.870	Buy	49.9	7.3	58.9	21.9x	0.7x	18.2	87.4	(22.3)	0.7	0.8
Industrial							349.0							
UNTR	21.625	26.775	28.400	Buy	31.3	(2.8)	80.7	4.3x	0.8x	19.9	9.9	5.7	(29.9)	0.9
ASII	4.820	4.900	5.175	Overweight	7.4	6.4	195.1	5.8x	0.9x	15.7	10.8	2.6	(7.1)	0.7
Basic Ind.							1,947.7							
AVIA	456	400	620	Buy	36.0	(7.3)	28.3	16.7x	2.8x	16.5	4.8	6.0	1.9	0.6
SMGR	2.520	3.290	9.500	Buy	277.0	(38.8)	17.0	59.0x	0.4x	0.7	3.4	(8.6)	(91.4)	1.4
INTP	5.200	7.400	12.700	Buy	144.2	(21.5)	19.1	8.8x	0.8x	9.1	1.7	(2.6)	(9.3)	1.0
ANTM	2.550	1.525	1.560	Sell	(38.8)	62.9	61.3	11.1x	1.8x	17.1	5.0	203.4	794.1	0.9
MARK	820	1.055	1.010	Buy	23.2	(15.9)	3.1	11.1x	3.4x	30.5	8.5	(4.2)	(3.1)	0.6
NCKL	680	755	1.320	Buy	94.1	(28.8)	42.9	6.1x	1.3x	24.5	3.9	18.1	65.5	1.2
Technology							677.2							
GOTO	73	70	77	Overweight	5.5	10.6	87.0	N/A	2.4x	(13.1)	N/A	3.7	66.6	1.3
WIFI	2.020	410	424	Sell	(79.0)	1,022.2	4.8	16.8x	4.5x	31.2	0.1	65.7	181.0	0.4
Transportation & Logistic							35.6							
ASSA	700	690	1.100	Buy	57.1	(13.6)	2.6	9.4x	1.3x	13.8	5.7	17.2	43.3	1.2
BIRD	1.870	1.610	1.920	Hold	2.7	23.0	4.7	7.4x	0.8x	10.9	4.9	16.2	43.5	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
12 – May	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday	US	19.30	CPI MoM	-	Apr	0.3%	-0.1%
13 – May	US	19.30	CPI YoY	-	Apr	2.4%	2.4%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	May 16	-	11.0%
14 – May	-	-	-	-	-	-	-
Thursday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	May	-8.0	-8.1%
15 – May	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Apr	0.0%	1.5%
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Apr	0.3%	-0.4%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	May 10	-	228k
	US	19.30	Industrial Production MoM	-	Apr	0.3%	-0.3%
	CH	-	Money Supply M2 YoY	-	Apr	7.2%	7.0%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Apr	1.368k	1.324k
16 – May	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	-	May P	53.0	52.2

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
12 – May	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
13 – May	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	ARTO, DGNS, ADMR
14 – May	Cum Dividend	ULTJ, SIDO, MKAP, MLPT, BUAH, SKRN
Thursday	RUPS	APLN, GEMS, SKYB, BWPT, PANI, PTSP, TOTL, ITIC, CBDK, BMHS, ADRO, NICE
15 – May	Cum Dividend	BLES, INDY, SGER
Friday	RUPS	PTPS, BEEF, MARK, BRIS, PLIN, MLBI, SFAN, CAMP, BAYU, BSML, CITA, BAUT, FAST, PGJO, SHID, INCO
16 – May	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

BREAKOUT FROM RESISTANCE, POTENTIAL CONTINUE RALLY

Advise : SPEC BUY

Support : 5800-6000 / 6200 / 6400-6540 / 6650-6700 / 6900-6950

Resistance :7150-7250

ADRO — PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.



PREDICTION May 16 2025

ADVISE: BUY ON BREAKK

ENTRY: >1945

TP: 2040-2070 / 2150 / 2280-2300

SL: <1985

BBTN — PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



PREDICTION May 16 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1240-1200

TP: 1295-1305

SL: <1185

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION May 16 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 228-216

TP: 254-260

SL: <210

SSIA — PT Surya Semesta Internusa Tbk.



PREDICTION May 16 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >860

TP: 925 / 970-1000

SL: <800

SRTG — PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.



PREDICTION May 16 2025

ADVISE: HIGH RISK SPEC BUY

ENTRY: 1620-1580

TP: 1710-1760

SL: <1500

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta